
PEMBERDAYAAN KOPERASI "INSAN FATHONAH" MELALUI PRODUKSI ANEKA OLAHAN KETELA

Oleh : Edy Legowo

Abstrak

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama dengan asas kekeluargaan. Koperasi Insan Fathonah yang didirikan pada tanggal 10 Januari 2009 yang berlokasi di dukuh Wonorejo, desa Bejen, Kecamatan Bejen, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan yang dilakukan oleh koperasi Insan Fathonah yaitu mengembangkan produk olahan dari ketela berupa keripik ketela dengan omzet 2 juta per bulan. Usaha ini mulai dirintis 3 bulan yang lalu, dengan cara sangat sederhana sehingga produksi keripik tidak bisa optimal.

Tujuan dari penelitian ini agar Koperasi Insan Fathonah dapat memproduksi keripik ketela aneka rasa dengan alat dan mesin produksi yang mendukung sehingga omzet koperasi dapat ditingkatkan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan *inclass* dan praktik *outclass*. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota koperasi Insan Fathonah dalam mengolah olahan ketela berupa keripik yang beraneka rasa sehingga omzet mereka dapat meningkat.

Kata Kunci : Koperasi, produk olahan, pelatihan.

PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dikatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan

Salah satu koperasi yang sedang berkembang yaitu Koperasi

Insan Fathonah yang didirikan pada tanggal 10 Januari 2009 yang berlokasi di dukuh Wonorejo, desa Bejen, Kecamatan Bejen, Kabupaten Karanganyar. Hingga saat ini koperasi Insan Fathonah telah memiliki 37 anggota aktif, dengan rata-rata pendidikan anggotanya adalah lulusan SMU.

ISSN : 1979-861X

Jurnal

Nomor: 10. Th.VI. Januari 2012

Kewirausahaan & Bisnis

1. Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Sebelas Maret
2. Wirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
3. Kewirausahaan di UNS
4. Peningkatan Pendapatan dan Penghasilan Keluarga Melalui Pemberdayaan Wanita di Kecamatan Selogiri
5. Profil Usaha Mahasiswa Fakultas Pertanian UNS
6. Pemberdayaan Koperasi "Insan Fathonah" Melalui Produksi Aneka Olahan Ketela



**Pusat Pengembangan Kewirausahaan
LPPM Universitas Sebelas Maret
Surakarta**

Program Mahasiswa Wirausaha 2011 di Universitas Sebelas Maret

Oleh : Ir. Eddy Triharyanto, MP

ABSTRAK

Menurut Biro Pusat Statistik jumlah pengangguran pada bulan Februari 2011 mencapai 8,1 juta orang, dengan jumlah pengangguran pada tingkat Diploma mencapai 11.59 persen dan tingkat sarjana mencapai 9.95 persen. Pengangguran yang tergolong tinggi di tingkat diploma dan sarjana mendorong pemerintah untuk mulai aktif dalam menyusun kebijakan kurikulum bagi dunia pendidikan yang mendukung upaya peningkatan jumlah wirausaha baru di tingkat Sekolah Tinggi/Universitas. Serta dimungkinkan untuk penyesuaian kurikulum yang dapat lebih aplikatif pada dunia usaha.

Pada tahun 2009 Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diseleksi oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi dana yang berbeda-beda

PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Iptek kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Keberhasilan program ini setidaknya-tidaknya dilihat dari tiga indikator, yaitu jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha); terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi; dan terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi.

Kata kunci : mahasiswa, wirausaha, job creator, pendidikan

PENDAHULUAN

Untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja, maka diperlukan usaha nyata dari berbagai

pihak termasuk perguruan tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengembangkan sebuah **Program Mahasiswa Wirausaha** (*Student Entrepreneur Program*) yang merupakan kelanjutan dari program-program sebelumnya (PKM, Co-op, KKU, dan program lain yang sejenis). Hal ini

**WIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Oleh : Tutik Susilowati, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

FKIP merupakan salah satu fakultas di UNS dengan jumlah mahasiswa terbanyak. Sebagai salah satu fakultas di UNS, FKIP ikut mendukung program kewirausahaan UNS dengan ikut memberikan MK Kewirausahaan bagi seluruh mahasiswanya sehingga diharapkan setelah selesai kuliah, mahasiswa selain menjadi tenaga pendidik yang mumpuni juga dapat memberikan lapangan kerja bagi orang lain melalui pendirian usaha. Pada kesempatan ini dilakukan identifikasi kewirausahaan mahasiswa FKIP khususnya mahasiswa yang melakukan usaha dan mahasiswa yang pernah melakukan kegiatan usaha guna dijadikan dasar bagi pengembangan kewirausahaan khususnya di FKIP UNS. Kegiatan identifikasi kewirausahaan mahasiswa FKIP UNS ini dilakukan dengan metode survey terhadap mahasiswa program sarjana FKIP UNS.

Dari hasil survey diketahui bahwa 76% mahasiswa yang menjadi responden tidak pernah berwirausaha 15% adalah mahasiswa wirausaha dan sebanyak 9 % pernah berwirausaha. Jenis usaha yang paling banyak dijalankan mahasiswa adalah usaha perdagangan dengan usia di bawah 1 tahun. Usaha yang dirintis ini merupakan usaha kecil sehingga omzet yang dihasilkan < 2 juta rupiah/bulan.

Mahasiswa yang pernah berwirausaha memiliki sederetan alasan yang kesemuanya adalah bagian resiko dari berwirausaha. Akan tetapi mereka memiliki keinginan untuk melanjutkan usaha sehingga perlu diberikan dukungan dan dorongan bagi mahasiswa ini.

Kata Kunci : wirausaha, mahasiswa, survey, pendidik

PENDAHULUAN

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu universitas yang menjadi pelopor dalam pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi. Kewirausahaan juga menjadi salah satu budaya kerja ACTIVE di Universitas Sebelas Maret (UNS). ACTIVE yang dimaksud meliputi

Achievement Orientation, Customer satisfaction, Teamwork, Integrity, Visionary dan Entrepreneurship. Salah satu program yang telah lama dilakukan adalah menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswanya dengan harapan agar budaya kewirausahaan semakin mengakar di lingkungan Universitas

KEWIRAUSAHAAN DI UNS

Oleh : Susantiningrum, S.Pd., SE., M.AB

ABSTRAK

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu universitas yang menjadi pelopor dalam pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi. Kewirausahaan juga menjadi salah satu budaya kerja ACTIVE di Universitas Sebelas Maret (UNS). ACTIVE yang dimaksud meliputi *Achievement Orientation, Customer satisfaction, Teamwork, Integrity, Visionary* dan *Entrepreneurship*.

Pada penelitian ini dilakukan survey kepada 2059 orang mahasiswa UNS dari berbagai program studi untuk melihat profil, wawasan kewirausahaan serta dukungan dan hambatan yang diperoleh mahasiswa dalam berwirausaha.

Dari hasil survey, diketahui bahwa sebanyak 68% mahasiswa UNS merupakan mahasiswa yang tidak berwirausaha, 15% mahasiswa pernah melakukan kegiatan wirausaha dan saat ini sudah berhenti dan hanya 17% mahasiswa UNS yang saat ini melakukan kegiatan wirausaha disamping kuliah.

Untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan kemampuan dan sikap mental khusus. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi konsistensi, kemampuan membangun relasi dan *network*, kreativitas dan inovasi, berani atau keluar dari rasa takut akan gagal, kemampuan berfikir optimis, serta kemampuan memanfaatkan peluang. Selain dari MK kewirausahaan yang diwajibkan di UNS, para mahasiswa memperdalam kemampuan kewirausahaan tersebut dari berbagai seminar, pelatihan workshop dan kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan dalam lingkup UNS.

Perkembangan kewirausahaan mahasiswa tidak lepas dari peran internal pribadi mahasiswa, peran keluarga serta lembaga pengajaran dalam hal ini fakultas dan universitas. Dari data peran keluarga terhadap kewirausahaan mahasiswa diketahui bahwa sebanyak 87% keluarga mendukung kegiatan wirausaha mahasiswa, 4% menolak dan sisanya sebanyak 9% bersikap tidak peduli dengan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa. Untuk peran fakultas, menurut responden fakultas cenderung tidak peduli dengan pengembangan usaha mahasiswa. Sebanyak 71% responden menyatakan hal tersebut. Dukungan dari universitas pun belum terlalu banyak diberikan kepada mahasiswa. Dari data diketahui bahwa hanya 34% responden menyatakan bahwa universitas mendorong pengembangan usaha mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di UNS.

Kata Kunci : kewirausahaan, universitas, mahasiswa, survey

PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 jumlah pengangguran semakin meningkat. Berdasarkan data di Biro Pusat Statistik

(BPS) jumlah pengangguran di Indonesia bulan Februari 2008 mencapai 9,43 juta orang, 4,5 juta diantaranya adalah lulusan SMA, SMK, Program

PENINGKATAN PENDAPATAN DAN PENGHASILAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN WANITA DI KECAMATAN SELOGIRI

Oleh : Dr. Ir. Joko Sutrisno, MP

ABSTRAK

Perempuan memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan penghasilan keluarga melalui berbagai kegiatan usaha mandiri. Potensi tersebut terutama di wilayah pedesaan, dimana sebagian besar perempuan yang sudah berumah tangga hanya bertugas menyelesaikan pekerjaan rumah dan mengasuh anak seperti di Kecamatan Selogiri.

Pemberdayaan wanita di Kecamatan Selogiri dilakukan dengan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB), melaksanakan pelatihan, start up usaha bergulir, bantuan permodalan dan kegiatan pendampingan.

Melalui KUB tersebut para perempuan di kecamatan selogiri yang sebelumnya tergabung dalam LPKK (Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dididik dan diberikan bantuan modal untuk menunjang usaha nya. Pusat pengembangan kewirausahaan sebagai tim pendamping terbentuk nya KUB memberikan dukungan berupa pelatihan-pelatihan yang menunjang kegiatan wirausaha para perempuan di kecamatan selogiri.

Kata kunci : wanita, pemberdayaan, ekonomi, keluarga

PENDAHULUAN

Kecamatan Selogiri merupakan salah satu kecamatan di wilayah Wonogiri yang memiliki potensi alam yang sangat tinggi. Di samping potensi alam tersebut, Selogiri juga memiliki potensi sumberdaya manusia yang sangat tinggi yaitu perempuan ibu rumah tangga yang belum terberdayakan dengan baik. Perempuan memiliki potensi yang sangat tinggi untuk

dikembangkan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan penghasilan keluarga melalui berbagai kegiatan usaha mandiri. Potensi tersebut terutama di wilayah pedesaan, dimana sebagian besar perempuan yang sudah berumah tangga hanya bertugas menyelesaikan pekerjaan rumah dan mengasuh anak. Di luar kegiatan tersebut masih tersisa banyak waktu luang yang berpotensi untuk

PROFIL USAHA MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNS

Oleh : Ir. MA Martina Andriani, MS

ABSTRAK

Fakultas pertanian merupakan fakultas yang cukup banyak mendukung program pengembangan kewirausahaan di UNS. Dari berbagai kegiatan kewirausahaan yang dilakukan, hampir 45% pesertanya adalah mahasiswa yang berasal dari fakultas pertanian.

Data profil usaha mahasiswa pertanian UNS diperoleh dengan melakukan survey dengan menggunakan instrument (kuesioner) terhadap 250 orang mahasiswa UNS. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *self complete questionnaire* (kuesioner diisi sendiri oleh responden tanpa wawancara) dan apabila ada kesulitan dipandu oleh Tim penyusunan database. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.

Dari hasil identifikasi, diketahui hanya 22 % responden, yang memiliki usaha. Mereka dapat disebut telah berhasil mengubah mindset dari job seeker menjadi job creator. Usaha mereka beragam, tidak menunjukkan trend pada usaha tertentu. Sebagian besar mahasiswa wirausaha bermain untuk kelas menengah ke bawah dengan umur usaha kebanyakan dibawah 1 tahun. Mengingat modal, cara pemasaran yang ukuran mikro dengan luasan pasar di lingkup local membuat usaha yang dijalankan mahasiswa pertanian memiliki untung yang juga kecil.

Kata Kunci : mahasiswa, responden, kewirausahaan, kuesioner

PENDAHULUAN

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu universitas yang menjadi pelopor dalam pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi. Kewirausahaan juga menjadi salah satu budaya kerja ACTIVE di Universitas Sebelas Maret (UNS). ACTIVE yang dimaksud meliputi *Achievement Orientation, Customer satisfaction, Teamwork, Integrity, Visionary* dan *Entrepreneurship*.

UNS merupakan universitas negeri yang berada di Kota Surakarta. Terdapat 9 fakultas di UNS, yaitu Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Fakultas Fakultas Ilmua Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas MIPA.

Fakultas pertanian merupakan fakultas yang cukup banyak mendukung program pengembangan kewirausahaan di UNS. Dari berbagai kegiatan